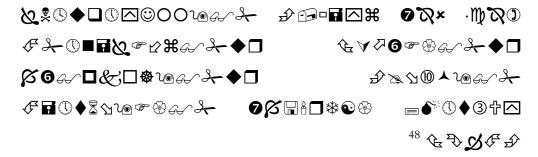
BAB V

PEMBAHASAN

A. Integrasi Islam dan Sains

Adapun landasan keagamaan yang berkenaan dengan motivasi dalam Islam terutama motivasi untuk menuntut ilmu atau motivasi belajar adalah:



Artinya: "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal".

Abu Ja'far berkata ayat ini merupakan bantahan dan argumentasi dari Allah SWT untuk orang-orang yang mengatakan kata-kata tersebut, serta hujjah bagi semua makhluk-Nya bahwa Dian-lah yang mengatur segalanya sesuai kehendak-Nya dan kemampuan menjadikan kaya dan miskin ada di tangan-Nya.

Allah SWT berfirman, "Wahai manusia merenung dan ambillah pelajaran! Sungguh apa yang aku ciptakan di langit dan di bumi adalah untuk kehidupan, kebutuhan dan rezeki kalian. Demikian pula siang dan malam keduannya aku jadikan pergantian pada siang hari kalian bekerja sementara

.

⁴⁸Ali Imran [3]:190

pada malam hari kalian istirahat. Sungguh, pada semuanya ada pelajaran dan tanda kekuasaan-Ku bagi siapa saja diantara kalian yang memiliki akal.⁴⁹

Kelompok ayat ini merupakan penutup surat Ali Imran. Ayat ini terdapat uraian-uraian yang bersifat umum setelah dalam ayat-ayat lalu menguraikan hal terperinci. Kendati demikian sebagaimana terbaca dalam ayat 198 ditegaskan kepemilikan Allah SWT atas alam raya disini Allah menguraikan sekelumit dari penciptaan-Nya itu serta memerintahkan agar memikirkannya, apalagi dikemukakan pada awal uraian surah ini bahwa tujuan utama surat ali imran adalah membuktikan tentang tauhid, keesaan dan kekuasaan Allah SWT, hukum-hukum yang melahirkan kebiasaan-kebiasaan pada hakikatnya di atur oleh Allah yang maha hidup lagi maha menguasai dan maha mengelola segala sesuatu, hakikat ini kembali ditegaskan pada ayat ini dan salah satu bukti ayat ini mengundang manusia untuk berpikir, sesungguhnya dalam penciptaan, yakni kejadian benda-benda angkasa seperti matahari, bulan dan jutaan gugusan bintang yang terdapat dilangit serta kejadian perputaran bumi dan porosnya yang melahirkan silih bergantinya malam dan siang baik dalam masa maupun dalam panjang dan pendeknya terdapat tanda-tanda kemahakuasaan Allah bagi ulul albab, yakni orangorang yang memiliki akal murni.



⁴⁹ Imam Jalaludin Al-Mahali dan Imam Jalaludin As-Suyuti, *Tafsir Jalalain*, 2005, Bandung: Sinar baru algin sindo, hal 16

►\$7**■**◆**1**

Artinya: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur"

Firmannya di atas menunjukkan kepada alat-alat pokok yang digunakan meraih pengetahuan. Alat pokok pada objek yang bersifat material adalah mata, telinga sedangkan, pada objek yang bersifat immaterial adalah akal dan hati. Alat-alat yang di anugerahi oleh Allah itu masih belum digunakan oleh semua umat Islam secara optimal.

B. Pembahasan Hasil Penerapan Model *Discovery*

Kemampuan guru dalam menerapkan model *Discovery* pada pertemuan I dan II rata-rata keseluruhan 3,8 dengan kategori cukup baik. Penilaian penerapan model *Discovery* yang telah dilakukan oleh guru menunjukkan bahwa guru sudah dapat menerapkan model *Discovery* dalam setiap aspek pembelajaran yang telah dilakukan. Pada pertemuan pertama pada tahap persiapan secara keseluruhan dengan skor rata-rata 4 dengan kategori baik. Kemudian, Pada tahap pelaksanaan ini terbagi dalam tiga aspek kegiatan belajar mengajar yang pertama membuka pendahuluan dengan skor rata-rata 3,7 dengan kategori cukup baik, yang kedua kegiatan inti dengan dua

⁵⁰ An-Nahl [16]: 78

belas aspek penilaian dengan skor rata-rata 3,2 dengan kategori cukup baik. Pada tahap penutup terdapat satu aspek dengan skor empat dengan kategori baik. Pada pengelolaan waktu diperoleh skor empat dengan kategori baik. Suasana kelas terdapat empat aspek diperoleh skor rata-rata 3,3 dengan kategori cukup baik.

Data hasil pengamatan penerapan model *Discovery* berdasarkan skor rata-rata KBM pada pertemuan pertama dapat digambarkan dalam bentuk grafik berikut ini.



Diagram 5.1 skor rata-rata penerapan model Discovery pertemuan pertama

Pada pertemuan kedua pada tahap persiapan secara keseluruhan dengan skor rata-rata 4 dengan kategori baik. Kemudian, Pada tahap pelaksanaan ini terbagi dalam tiga aspek kegiatan belajar mengajar yang pertama membuka pendahuluan dengan skor rata-rata 4 dengan kategori baik, yang kedua kegiatan inti dengan dua belas aspek penilaian dengan skor rata-rata 4 dengan kategori cukup baik. Pada tahap penutup terdapat satu aspek dengan skor 4 dengan kategori baik. Pada pengelolaan waktu diperoleh skor empat dengan

kategori baik. Suasana kelas terdapat empat aspek diperoleh skor rata-rata 4 dengan kategori cukup baik.

Data hasil pengamatan penerapan model *Discovery* berdasarkan skor ratarata KBM ada pertemuan kedua dapat digambarkan dalam bentuk grafik berikut ini.



Diagram 5.2 skor rata-rata penerapan model *Discovery* pertemuan kedua.

C. Pembahasan Hasil Belajar Siswa

Terjadinya peningkatan hasil belajar dikarenakan adanya pemerataan tingkat pemahaman siswa pada kelas VII.1 MTs Raudhatul Jannah Palangkaraya terhadap materi yang dipelajari. Dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery* muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks. Jadi, hakekat

sosial dan penggunaan kelompok sejawat menjadi aspek utama dalam pembelajaran.⁵¹

Sebagai model pembelajaran dari sekian banyak model pembelajaran yang ada, model pembelajaran Discovery menempatkan guru sebagai fasilitator dan aktif dalam membimbing siswa dimana ia diperlukan. Sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Guru di tuntun agar mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa. Hal ini sangat penting, kemampuan berkomunikasi secara efektif dapat memudahkan siswa menangkap pesan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.⁵² Model ini siswa didorong untuk berpikir sendiri, sehingga dapat menemukan prinsip umum berdasarkan bahan atau data yang telah disediakan oleh guru. model pembelajaran *Discovery* mengkombinasikan dari dua cara pengajaran yaitu teacher-centered dan student centered menempatkan guru sebagai fasilitator dan aktif dalam membimbing siswa. guru memberikan instruktur berupa suatu pernyataan atau permasalahan kemudian mengarahkan siswa berpikir tahap demi tahap, sehingga dapat memecahkan permasalahan tersebut. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep yang diajarkan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup merupakan materi yang menuntut siswa mengidentifikasi

⁵¹Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorentasi Konstrukvistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka,2007. h.41.

⁵²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, h. 23.

Ciri-Ciri Makhluk Hidup dengan melakukan pengamatan langsung terhadap makhluk hidup, maka model yang sesuai untuk mencapai hasil belajar yang baik yaitu model pembelajaran *Discovery* karena model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam membangun konsep atau prinsip mereka secara mandiri dengan menggunakan berbagai metode yang variatif dan interaktif dan sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai, sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

D. Pembahasan Hasil Respon Siswa

Hasil respon siswa terhadap penerapan model *Discovery* yang diterapkan peneliti menunjukkan bahwa jawaban siswa terhadap pertanyaan angket respon nomor 1 adalah 100 % siswa menyatakan senang selama mengikuti kegiatan pembelajaran, karena siswa merasa adanya keakraban antara sesama teman sehingga terjalin kerjasama yang baik dan banyak mendapatkan pengalaman baru pada saat melakukan percobaan yang dialami siswa secara langsung. Jawaban siswa terhadap pertanyaan angket respon nomor 1 secara sederhana dapat digambarkan pada grafik berikut:

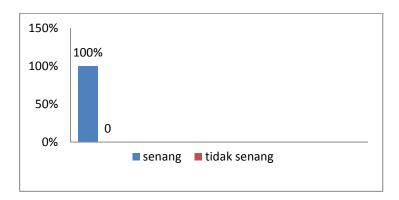


Diagram 5.3 Respon Siswa Pertanyaan nomor 1

Pertanyaan angket respon nomor 2 bagaimana perasaan anda terhadap: 2.a materi pelajaran Ciri-Ciri Makhluk Hidup, 2.b lembar kerja peserta didik (LKPD) Ciri-Ciri Makhluk Hidup, 2.c suasana belajar di kelas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang 5.4 berikut:

100% 95,5% 90,9%

50
0% 4,5% 9,1%
0
2.a 2.b 2.c

senang tidak senang

Diagram 5.4 Respon Siswa Pertanyaan Respon nomor 2

Berdasarkan diagram 5.4 di atas bahwa materi pelajaran Ciri-Ciri Makhluk Hidup dengan menggunakan model *Discovery* 22 (100%) siswa menyatakan senang, Perasaan siswa terhadap lembar kegiatan peserta didik (LKPD) materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup 21 siswa menyatakan senang (95,5%), 1 siswa menyatakan tidak senang (4,5%). Perasaan siswa terhadap suasana belajar di kelas 20 siswa menyatakan senang (90,9%), 2 siswa menyatakan tidak senang (9,1%).

Pertanyaan angket no 3 bagaimana pendapat anda tentang kegiatan pembelajaran biologi dengan menggunakan model *Discovery* dapat digambarkan dalam bentuk diagram berikut ini.



Diagram 5.5 Respon Siswa Pertanyaan Respon nomor 3

Berdasarkan diagram 5.5 di atas bahwa kegiatan pembelajaran biologi dengan menggunakan model *Discovery* 19 orang siswa (86,4%) yang menyatakan baru dan 3 orang siswa (13,6%) yang menyatakan tidak baru.

Pertanyaan angket respon nomor 4 bagaimana pendapat anda terhadap: 4.a materi pelajaran Ciri-Ciri Makhluk Hidup, 4.b lembar kerja peserta didik (LKPD) Ciri-Ciri Makhluk Hidup, 4.c soal-soal Ciri-Ciri Makhluk Hidup, 4.d suasana belajar di kelas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang 4.6 berikut:

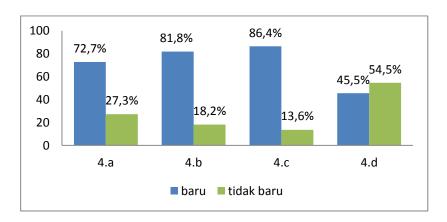


Diagram 5.6 Respon Siswa Pertanyaan Respon nomor 4

Berdasarkan diagram 5.6 di atas terlihat bahwa pendapat siswa terhadap materi pelajaran Ciri-Ciri Makhluk Hidup dengan menggunakan model *Discovery* 16 (72,7%) siswa menyatakan baru, 6 (27,3%) mengatakan tidak baru. Pendapat siswa terhadap lembar kerja peserta didik (LKPD) materi Ciri-

Ciri Makhluk Hidup 18 (81,8%) siswa mengatakan baru, 4 (18,2 %) siswa mengatakan tidak baru. Pendapat siswa terhadap soal-soal tentang Ciri-Ciri Makhluk Hidup 19 (86,4 %) siswa mengatakan baru, 3 (13,6%) siswa mengatakan tidak baru. Pendapat siswa terhadap suasana belajar 10 (45,5%) siswa mengatakan baru dan 12 (54,5%) mengatakan tidak baru.

Pertanyaan angket no 5 bagimana perasaan anda terhadap: 5a. Lembar kerja peserta didik (LKPD) Ciri-Ciri Makhluk Hidup dan 5b. Soal-soal Ciri-Ciri Makhluk Hidup dapat dilihat pada diagram 5.7 berikut ini:

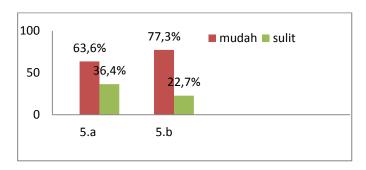


Diagram 5.7 Respon Siswa Pertanyaan Respon nomor 5

Berdasarkan diagram 4.7 diatas bahwa perasaan siswa trhadap lembar kerja peserta didik (LKPD) Ciri-Ciri Makhluk Hidup 14 (63,636%) mengatakan mudah, 8 (36,364) siswa mengatakan sulit. Pendapat siswa terhadap soal-soal Ciri-Ciri Makhluk Hidup 17 (77,273%) siswa mengatakan mudah, 5 (22,727%) siswa mengatakan sulit

Pertanyaan angket no 6 apakah pembelajaran menggunakan model disc overy ini bermamfaat bagi siswa dapat terlihat pada diagram 5.8 di bawah ini.

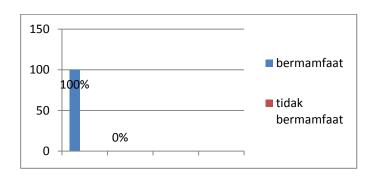


Diagram 5.8 Respon Siswa Pertanyaan Respon nomor 6

Berdasarkan diagram 5.8 di atas 22 (100%) orang siswa mengatakan bermamfaat, 0 siswa mengatakan tidak bermamfaat.

Pertanyaan angket no 7 apakah pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery* ini membuat anda lebih mudah untuk memahami materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup dapat dig ambarkan dalam diagram 4.9 di bawah ini.



Diagram 5.9 Respon Siswa Pertanyaan Respon nomor 7

Berdasarkan diagram 5.9 diatas 22 (100%) siswa mengatakan ya dan 0 (0%) siswa mengatakan tidak.

Pertanyaan angket no 8 apakah pembelajaran dengan model *Discovery* ini membuat anda lebih mudah untuk memahami materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup dapat di gambarkan dalam diagram 5.10 di bawah ini.

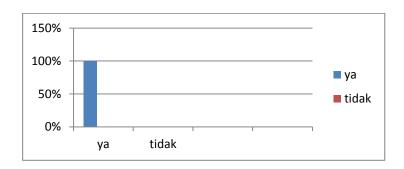


Diagram 5.10 Respon Siswa Pertanyaan Respon nomor 8

Berdasarkan diagram 5.10 diatas 22 (100%) siswa mengatakan ya dan 0 (0%) siswa mengatakan tidak.